

Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Pencampuran Warna di TK Satu Atap Inpres Binangga

Teachers' Efforts to Increase Children's Creativity Through Mixing Color Activities in One Roop Kindergarten Inpres Binangga

Moh adhiyatma

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: adhy_nazi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan pencampuran warna, 2) Peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan pencampuran warna, 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan pencampuran warna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka pengecekan keabsahan data melalui metode triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) upaya yang dilakukan guru adalah guru selalu mengikuti pelatihan peningkatan mutu dan sekolah juga selalu mengadakan KKG antar gugus guna mengevaluasi kembali pembelajaran berdasarkan hasil penilaian anak yang sekiranya berkaitan dengan berbagai macam permasalahan perkembangan pada anak khususnya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan pencampuran warna. 2) Peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak adalah dengan memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta menarik minat anak. 3) faktor pendukung yang paling mendasar adalah peran guru dan orang tua, media yang menarik, serta situasi dan kondisi yang dapat membuat anak nyaman sedangkan faktor penghambat yaitu minat dan kemauan anak, sehingga guru dituntut harus lebih dapat memahami apa yang diinginkan anak serta guru juga harus mampu memberikan pembelajaran yang dapat menstimulus minat dan kreativitas anak. Selain itu komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik sangatlah penting dalam meningkatkan aspek perkembangan dari peserta didik.

Kata Kunci: Kreativitas; Pencampuran Warna; Anak Usia Dini

Abstract

This study aims at describing (1) teacher's efforts to increase students' creativities through activities of color mixture. (2) teacher's roles to increase students' creativities through activities of color mixture (3) what factors supported and hindered to increase students' creativities through activities of color mixture. This research used qualitative method, techniques of collecting data are observation interview and documentation, and data were analyzed through data reduction, data presentation and data verification. In order that the data obtained had validity and credibility, the checking of data validity used triangulations. Based on the research finding, the researcher concluded that 1) the efforts done by teachers are teachers always join training of quality increase and school also always conducted KKG among groups to reevaluate teaching based on the students evaluation results which are related to different kinds of student developmental problems particularly the increase of students' creativities through activities of color mixture, 2) teacher's role to increase students' creativities by giving innovative and creative instruction that attracted students' interest 3) the most basic supporting factors are teacher and parents, interesting media, situation and condition that can make student enjoyable while hindered factors namely interest and students' willingness', so that the teachers are demanded and must more understand what the students much need and teacher must also be able to present materials that can stimulate interest and students creativities. In addition, communication between teachers and students' parents is very important to increase aspects of students' development.

Keywords: Creativities; Color Mixture; Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar, sebagai peletak atau fondasi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan membentuk konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya pengalaman nyatalah yang memungkinkan anak menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak.

Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan prasekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi sejak dini, sehingga mereka dapat berkembang secara wajar sebagai anak sesuai tingkat usia dan tugas perkembangannya, serta dalam bentuk pengenalan keimanan, ketaqwaan, hidup sehat, pengenalan kegiatan mandiri, nilai keindahan, peran demokrasi, peran sosial, atribut bangsa, dan lingkungan alam melalui kegiatan bermain yang menyenangkan.

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan di taman kanak-kanak, mensyaratkan salah satunya adalah tersedianya sumber daya pendidikan yang berkualitas. Guru taman kanak-kanak dituntut harus inovatif, kreatif, telaten, dan sabar didalam membantu mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik, dengan terus menerus. guru akan merubah cara mengajar yang tepat agar kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, bahkan

pengembangan motorik halus dan kasar anak dapat ditingkatkan.

Guru adalah unsur yang terpenting dalam proses pembelajaran yang berada dalam baris terdepan dalam mengarahkan siswa kearah yang lebih baik. guru sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, dan harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran dan tanggung jawab secara optimal sehinggamemberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan baik fisik maupun psikis. Oleh sebab itu, peran guru adalah penting dalam menciptakan mengarahkan, mengatur suasana belajar yang menyenangkan serta memotivasi untuk mengembangkan kreavitas anak.

Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dan pikiran yang berdaya untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan cara sendiri.

Untuk menumbuhkan kembangkan kreativitas tersebut, terutama bagi anak usia dini maka diperlukan adanya suatu stimulus salah satu diantaranya adalah kegiatan pencampuran warna.

Kegiatan pencampuran warna dalam proses pembelajaran dapat membangun dan mengembangkan daya pikir anak, mengasah imajinasi serta kreativitas anak. Kegiatan pencampuran warna merupakan suatu kegiatan yang sangat menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Anak dapat bereksplorasi dengan warna-warna dasar yang ada yaitu: warna merah, kuning, biru. Dan kemudian dapat mengamati perubahan warna yang terjadi dengan pencampuran berbagai warna dasar tersebut. Dengan demikian anak akan terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut dan dapat mengembangkan kreativitas anak untuk mencoba membuat warna-warna yang baru.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga bahwa upaya guru dalam

meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan pencampuran warna telah berhasil. maka hal tersebut menjadi ketertarikan penulis melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas anak sehingga berhasil dan dapat dijadikan rujukan bagi sekolah taman kanak-kanak lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskriptif yang bersumber dari data yang telah dikumpulkan seperti hasil interview, foto, dokumen pribadi tentang suatu objek penelitian dilaporkan sesuai dengan makna yang sebenarnya dandalam konteks yang benar. Penelitian ini dilaksanakan pada TK Negeri Satu Inpres Binangga.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data yang umum dilakukan dalam penelitian yang bersifat kualitatif-deskriptif yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu kepada teknik analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:246-253) yang memiliki tiga tahapan.

adapun tahapan- tahapan tersebut adalah Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi Data. Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzin dalam Moleong (2004:330) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori ada beberapa macam yaitu: Triangulasi Sumber (data), Triangulasi Metode, Triangulasi Penyidikan, Triangulasi Teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan pencampuran warna di TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga dilakukan proses melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dimana proses perencanaan sendiri dilakukan dengan tujuan proses dari meningkatkan kreativitas dapat berjalan optimal dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, dan komponen-komponen lain yang dapat mendukung peningkatan kreativitas pada anak.

Perencanaan merupakan suatu langkah awal dalam proses meningkatkan kreativitas anak dan menjadi satu dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang dimulai dengan menyusun RPPM lanjut ke RPPH dan guru menyiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat dalam kegiatan inti pembelajaran, serta kegiatan pembiasaan. Kegiatan inti pembelajaran seperti, dimana anak mulai mencampur dua warna dasar kemudian mengaplikasikan hasil pencampuran tersebut pada sebuah gambar. Alat dan bahan yang mudah didapatkan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak, akan tetapi ada sebagian anak yang masih kurang fokus pada pembelajaran selain karena naluri anak yang masih ingin bermain juga ada faktor lain yang menjadi alasan.

Metode pembelajaran yang digunakan di TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga khususnya pada

kegiatan pencampuran warna meliputi metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas. Metode tanya jawab merupakan metode yang cara penyampaiannya melalui bentuk pertanyaan, dengan metode ini diharapkan peserta didik memiliki keberanian dalam mengungkapkan pertanyaan kepada pendidik. Dan metode pemberian tugas, dimana metode ini diberikan pendidik kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas pekerjaan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan RPPH yang ada, diharapkan anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

Untuk mendukung kegiatan yang dilakukan di sekolah TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga menerapkan cara lain untuk meningkatkan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan Parenting yang melibatkan orang tua dengan cara menjalin komunikasi kepada orang tua tentang kegiatan – kegiatan yang dilakukan dan disukai oleh anak, terutama disaat mereka berada dirumah.

Penilaian (evaluasi) nilai-nilai karakter mengikuti penilaian pada proses pembelajaran yaitu melalui hasil observasi harian anak, melalui hasil karya anak, unjuk kerja, kecakapan, dan penugasan. Catatan yang merupakan catatan untuk mencatat kejadian atau perbuatan peserta didik yang unik atau perbuatan yang sekiranya membutuhkan catatan khusus. Selain itu diadakan penilaian pada saat anak bermain pada saat jam istirahat. Penilaian secara periodik yang dilakukan kepada orang tua atau wali peserta didik disetiap akhir semester 1 dan semester 2. Portofolio diberikan kepada orang tua pada waktu tutup tahun. Penilaian (evaluasi) pelaksanaan pembelajaran di TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, portofolio dan periodik. Portofolio merupakan hasil karya anak selama mengikuti pembelajaran dan diberikan kepada orang tua anak didik dimaksudkan orang tua wali dapat melihat hasil dari karya

anak dan perkembangan anak. Untuk penilaian periodik yang diberikan kepada orang tua atau wali pada akhir semester (6 bulan) didasarkan pada kemampuan dasar seperti bahasa, kognitif, dan fisik motorik sedangkan penilaian pembentukan perilaku itu meliputi nilai-nilai agama dan moral, seni dan sosial emosional.

Dalam pelaksanaan untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga ada beberapa faktor pendukung dan penghambat.

Dalam meningkatkan kreativitas anak di TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Di TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga faktor pendukung dalam proses meningkatkan kreativitas anak anak melalui pencampuran warna adalah : 1) Kegiatan belajar lebih menarik dan bervariasi, 2) Media yang digunakan guru sangat menarik dan inovatif. 3) Bahan-bahan yang digunakan mudah didapatkan, 4) Kegiatan belajar siswa lebih terarah dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, demonstrasi, kegiatan Tanya jawab serta peserta didik dapat bereksperimen secara langsung dalam proses pembelajaran. 5) Guru menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif sehingga peserta didik senantiasa merasa nyaman selama proses pembelajaran. 6) Orang tua yang senantiasa melakukan komunikasi dengan dengan para guru juga membantu dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas anak anak melalui pencampuran warna adalah: 1) Minat dan kemauan anak sehingga guru dituntut harus lebih memahami apa yang diinginkan oleh para peserta didik. 2) Orang tua yang terlalu over protektif terhadap anaknya sehingga anak tidak bisa mengeksplor kemampuan yang mereka miliki. 3) Masih adanya tenaga pendidik yang memberikan pembelajaran secara monoton. Cara mengatasi

faktor penghambat antara lain : mengadakan komunikasi antara sesama guru, antara guru kepada orang tua dalam mengatasi permasalahan yang ada pada anak serta bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan baik oleh guru maupun orang tua sehingga semua aspek perkembangan pada anak dapat berkembang dengan baik. Hal itu selalu dilakukan dalam kegiatan parenting yang diadakan oleh sekolah. Pendidik juga harus terus belajar dari berbagai sumber dan selalu terbuka akan informasi-informasi. Terus belajar dari berbagai sumber ini dimaksudkan dengan pendidik saling bertukar pikiran dengan pendidik lain dan menanyakan hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan permasalahan aspek perkembangan anak khususnya perkembangan kreativitas anak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan pencampuran warna seperti kemampuan mengenal macam-macam warna. Mengelompokkan benda dengan warna yang sama, serta kemampuan anak untuk mencampur warna-warna dasar seperti warna merah dengan biru sehingga menghasilkan warna ungu dan kemampuan anak untuk mencampur warna kuning dengan biru sehingga menghasilkan warna hijau. Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan pencampuran warna dilakukan melalui tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Sebelum melakukan pembelajaran, dibuat perencanaan pembelajaran berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang telah ada dan tema yang digunakan. Dalam proses meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan pencampuran warna di TK Negeri Satu Atap Inpres Binangga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu Kegiatan belajar

lebih menarik dan bervariasi, media yang digunakan guru sangat menarik dan inovatif. Bahan-bahan yang digunakan mudah didapatkan, kegiatan belajar siswa lebih terarah dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, demonstrasi, kegiatan tanya jawab serta peserta didik dapat bereksperimen secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan Faktor penghambat minat dan kemauan anak sehingga guru dituntut harus lebih dapat memahami apa yang diinginkan anak serta guru juga harus mampu memberikan pembelajaran yang dapat menstimulus minat dan kreativitas anak.

SARAN

Rekomendasi saran cara mengatasi faktor penghambat antara lain: mengadakan komunikasi antara sesama guru, antara guru kepada orang tua dalam mengatasi permasalahan ada pada anak serta bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan baik oleh guru maupun orang tua sehingga semua aspek perkembangan pada anak dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. S. Sadiman dkk, 2011, *Media Pembelajaran, Pengertian, Pemahaman, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali mudlofir dan evi Fatimatur R, 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Badru Zaman, 2012, *Media dan Sumber Belajar*, Tangerang: Universitas Terbuka. Departemen Agama RI, 2002, *Alqur'an dan terjemahannya*, Jakarta: karya utama Surabaya.
- Depdiknas, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dynna Wahyu P.S 2013, *Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kreativitas Anak*

- Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari Bermain Secara Individu dan Kelompok, Jurnal. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Lexy .J.M oleong 2004, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun 2008, Pengembangan Kecerdasan Majemuk, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soewignjo, Santoso, 2013, Seni Mengatur Komposisi Warna Digital, Yogyakarta: Taka Publisher.
- Sugiono, 2014, Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta Undang – Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Visimedia.
- Utami Munandar, 1999, Kreativitas dan Keterbakatan, Jakarta: Gramedia
- Pustaka Utama. 2009, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta: Rineka Cipta